KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI PERAWATAN LUKA MODEREN DRESSING MENGGUNAKAN NaCl 0,9% PADA ULKUS DIABETIKUM TIPE II DI RSUD KAREL SADSUITUBUN LANGGUR

OLEH:
ABRAHAM FILMES RAHAKRATAT
NIM: P07120223041

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALUKU
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN TUAL
TAHUN 2026

KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI PERAWATAN LUKA MODEREN DRESSING MENGGUNAKAN NaCl 0,9% PADA ULKUS DIABETIKUM TIPE II DI RSUD KAREL SADSUITUBUN LANGGUR

Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma III Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Tual Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku

OLEH:
ABRAHAM FILMES RAHAKRATAT
NIM: P07120223041

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALUKU
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN TUAL
TAHUN 2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Abraham Filmes Rahakratat

Nim : P07120223041

Program Studi : Keperawatan Tual

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikir orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Langgur, Juni 2026
Pembuat Pernyataan

Abraham Filmes Rahakratat
NIM. P07120223041

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Abraham Filmes. Rahakratat NIM: P07120223041 dengan Judul "Implementasi Perawatan Luka Modern Dressing Menggunakan Nacl 0,9 % Pada Ulkus Diabetikum Tipe Ii Di Rumah Sakit Umum Daerah Karel Sadsuitubun Langgur" telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Langgur, Juni 2026
Pembimbing

John D. Haluruk, S.SiT.,M.Kes
NIP.197104271990031001

Kemenkes
Poltekkes Maluku

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Abraham Filmes Rahakratat NIM. P07120223041 dengan judul "Implementasi Perawatan Luka Modern *Dressing* Menggunakan NaCl 0,9% Pada Ulkus Diabetikum Tipe II Di RSUD Karel Sadsitubun Langgur" telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal, 8 Juni 2026.

Dewan Penguji
Ketua Penguji

Ns. Lucky Herry Noya, S.Kep.,M.Kep
NIP. 19690618 199603 1 001

Penguji Anggota I

Khairuddin, A.Md.Kep
NIP. 19900115 202521 1 063

Penguji Anggota II

John D. Haluruk, S.ST., M.Kes
NIP.19710427 199003 1 001

Mengesahkan,
Direktur Poltekkes Kemenkes Maluku

Dr. Betty Anthoineta Sahertian, S.Pd.,M.Kes
NIP. 19710812 199403 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Tual

Ns. Lucky Herry Noya, S.Kep.,M.Kep
NIP. 19690618 199603 1 001

HALAMAN KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Implementasi Perawatan Luka Modern Dressing Menggunakan NaCl 0,9 % Pada Ulkus Diabetikum Tipe II Di Rumah Sakit Umum Daerah Karel Sadsuitubun Langgur". Karya Tulis Ilmiah ini, disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Keperawatan Tual Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku. Penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik atas dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil

Melalui kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Ibu Dr.Betty Anthoineta Sahertian, S.Pd., M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku
2. Bapak Ns.Lucky H. Noya, S.Kep., M.Kep , selaku Ketua Program Studi Keperawatan Tual, sekaligus ketua penguji I yang sudah meberikan saran bagi peneliti
3. Ibu dr. Erni Mudhiati S, Sp.P, selaku Direktur RSUD Karel Sadsuitubun Langgur yang telah meberikan izin untuk melakukan penelitian
4. Bapak John D. Haluruk, S.ST., M .Kes, selaku pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah

5. Bapak Khairuddin,Amd.Kep sebagai penguji anggota II yang sudah meberikan saran bagi peneliti
6. Responden yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini
7. Dengan segala hormat penulis mengucapkan kepada ibu tercinta dan tersayang dan almarhum ayah terkasih atas segala dukungan spiritual, materi dan kasih sayang serta pengorbanan yang tidak terhingga kepada penulis sehingga penulis dapat merasakan indahnya hidup ini dan menyelesaikan pendidikan sesuai dengan harapan. sungguh jasa ibu dan ayah tidak akan pernah mampu terbalaskan, ibu yang selalu memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis dan seluruh kaka, adik dan keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan serta motivasi kepada penulis
8. Semua teman- teman angkatan Diabetes Melitus 23 terkhususnya circle Doremifasol yang sudah mebantu penulis dalam menyelesikan Karya Tulis Ilmiah ini

Akhir kata, saya berhararap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan kita semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Langgur, Juni 2026

Penulis

Abraham Filmes. Rahakratat

HALAMAN ABSTRAK

Implementasi Perawatan Luka Modern Dressing Menggunakan NaCl 0,9 % Pada Ulkus Diabetikum Tipe II Di RSUD Karel Sadsuitubun Langgur

Abraham Filmes Rahakratat, (2026)
Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku

John D Haluruk,S.ST.,M.Kes
Kata kunci : Ulkus Diaabetikum, Perawatan Luka Moderen Dressing

Latar belakang: Ulkus diabetik adalah komplikasi kronis diabetes melitus dan penyebab utama kematian.Diabetes merupakan penyebab utama kematian dan kecacatan pada penderita diabetes. Penyebabnya beragam, termasuk deformitas, neuropati sensorik, kondisi kulit yang buruk, dan infeksi. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2021, sekitar 422 juta orang di seluruh dunia menderita diabetes, dan 230 juta menderita ulkus diabetik. **Tujuan**: Mendeskripsikan perawatan keperawatan pasien dengan ulkus diabetik menggunakan teknik perawatan luka modern untuk mempercepat proses penyembuhan luka di Rumah Sakit Umum Karel Sadsuitubun, Langgur. **Hasil:** Berdasarkan hasil penilaian, kedua pasien menderita ulkus diabetik tipe II. Perbedaannya adalah Pasien 1 memiliki ulkus yang lebih besar dan riwayat diabetes yang lebih lama dibandingkan Pasien 2. Kondisi ini dapat memengaruhi proses penyembuhan luka karena semakin lama seseorang menderita diabetes, semakin tinggi risiko neuropati dan gangguan sirkulasi perifer. **Kesimpulan:** Setelah penerapan perawatan luka modern menggunakan balutan NaCl 0,9%, kedua pasien menunjukkan penyembuhan luka. Pasien 1 memiliki luka yang lebih besar, sehingga membutuhkan waktu penyembuhan yang lebih lama dibandingkan Pasien 2, yang proses penyembuhan lukanya lebih cepat. Perbedaan kecepatan penyembuhan kemungkinan dipengaruhi oleh ukuran luka, durasi diabetes, kontrol glukosa darah, status gizi, dan kepatuhan pasien terhadap pengobatan.

ABSTRACT

Implementation of Modern Wound Care Dressing Using 0.9% NaCl for Type II Diabetic Ulcers at Karel Sadsuitubun Regional General Hospital, Langgur

Abraham Filmes Rahakratat, (2026)

Diploma III Nursing Study Program, Health Polytechnic, Ministry of Health, Maluku

John D Haluruk, S.ST., M.Kes

Keywords: Diabetic Ulcer, Modern Wound Care Dressing

Background*: Diabetic ulcers are a chronic complication of diabetes mellitus and a leading cause of mortality and disability among people with diabetes. They are caused by a number of factors, including deformities, sensory neuropathy, poor skin condition and infection. According to the World Health Organisation (WHO) in 2021, approximately 422 million people worldwide have diabetes, and 230 million suffer from diabetic ulcers.* ***Objective:*** *To describe nursing care for patients with diabetic ulcers using modern wound dressing techniques to accelerate the wound healing process at Karel Sadsuitubun General Hospital, Langgur.* ***Results****: Based on the assessment results, both patients had type II diabetic ulcers. The difference was that Patient 1 had a larger ulcer and a longer history of diabetes compared to Patient 2. These conditions can affect the wound healing process because the longer a person has diabetes, the higher the risk of neuropathy and peripheral circulatory disorders.* ***Conclusion****: Following the implementation of modern wound care using 0.9% NaCl dressings, both patients demonstrated wound healing. Patient 1 had a larger wound, resulting in a longer healing time compared to Patient 2, whose wound healing process was faster. The difference in healing speed is likely influenced by wound size, duration of diabetes, blood glucose control, nutritional status, and patient compliance with treatment*